

## ANALISIS HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA SISWA SMK NEGERI 2 GOWA

Nur Widya Anriyana<sup>1</sup>, Muhammad Ardi<sup>2</sup>, Hamidah Suryani<sup>3</sup>,  
Pendidikan Teknologi Kejuruan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

[anriyanawindy@gmail.com](mailto:anriyanawindy@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Busana, untuk mengetahui motivasi, sikap, kreativitas, dan dukungan orang tua siswa belajar Desain Busana, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Desain Busana, untuk mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar Desain Busana, untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar Desain Busana, untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar Desain Busana, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, sikap, kreativitas, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar Desain Busana siswa SMK Negeri 2 Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dan teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Krejcie berdasarkan metode *Simple Random Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Desain Busana berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi belajar, sikap, kreativitas, dan dukungan orang tua belajar desain busana berada pada kategori tinggi. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Desain Busana. Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Desain Busana. Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Desain Busana. Dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Desain Busana. Secara bersama-sama motivasi, sikap, kreativitas, dan dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Desain Busana siswa SMK Negeri 2 Gowa.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Desain Busana, Motivai Belajar, Sikap, Kreativitas, Dukungan Orang Tua.

*Abstract: The purposes of the study are to discover: the learning outcomes in Fashion Design subject; the motivation, attitude, creativity, and parental support of students studying in Fashion Design; the influence of learning motivation on learning outcomes of Fashion Design; the influence of students' attitudes on the results of Fashion Design learning; the influence of creativity on learning outcomes of Fashion Design; the influence of parental support on learning outcomes of Fashion Design; and the influence of learning motivation, attitude, creativity, and parental support collectively on learning outcomes of Fashion Design subject in SMK 2 Gowa. This type of research is a correlational quantitative research and the sampling technique used is Krejcie table based on the simple random sampling method. Thus, the number of samples taken for this study were 56 people. Data collection techniques employed questionnaires and documentation. Data analysis used were descriptive analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of the study reveal that the learning outcomes of Fashion Design were in very high category; the learning motivation, attitude, creativity, and parental support in studying fashion design are in high category; the motivation has a significant influence on learning outcomes of Fashion Design; the attitudes have a significant influence on learning outcomes of Fashion Design; the creativity has a significant influence on learning outcomes in Fashion Design; the parental support has a significant influence on learning outcomes of Fashion Design; collectively, the motivation, attitudes, creativity, and parental support have significant influences on learning outcomes of Fashion Design at SMK Negeri 2 Gowa.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Fashion Design, Learning Motivation, Attitude, Creativity, Parental Support.

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang dalam menghadapi kemajuan globalisasi membutuhkan generasi penerus bangsa yang lebih produktif dan kompetitif, untuk itu perlu adanya pembangunan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi semua manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat merubah tingkah laku dan pengetahuan menjadi lebih baik (Lumbantoran & Jannah, 2019). Salah satu lembaga pendidikan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (selanjutnya disebut SMK).

SMK merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Menengah, yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar hidup mandiri dan dapat menjadi tenaga kerja yang memiliki potensi sesuai dengan kebutuhan industri. Tujuan didirikannya SMK yaitu untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja (Marsiani & Karomah, 2018). Di SMK terdapat program studi keahlian Tata Busana yang menekankan pada bidang pembuatan busana serta mampu berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesional dalam bidang busana serta menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana. Salah satu kompetensi yang diajarkan dalam program keahlian Tata Busana adalah Kompetensi pembuatan Desain Busana.

Kompetensi pembuatan Desain Busana merupakan salah satu kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam dunia usaha maupun dunia industri. Kompetensi dasar ini menjadi bagian dalam salah satu Kompetensi Keahlian di SMK guna mempersiapkan keterampilan peserta didik memasuki dunia usaha dan dunia industri. Desain Busana termasuk pelajaran produktif yang pembelajarannya dilaksanakan dengan praktik (Iriyanti & Mariah, 2018). Desain busana berkaitan erat hubungannya dengan mode (*fashion*), karena desain busana merupakan suatu rancangan busana yang tersusun dari unsur garis, bentuk, ukuran, warna, nilai gelap terang, dan

tekstur. Desain busana ini yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan proses selanjutnya. Baik tidaknya proses pembuatan pakaian tergantung dari gambar desain yang dibuat.

Proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam berinteraksi dan membentuk karakter. Di dalam pembentukan karakter ini guru merupakan kunci utama yang membantu pembentukan karakter pada diri siswa melalui proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola siswa termasuk pemahaman siswa, mengembangkan kurikulum/silabus, merancang pembelajaran dan mengaktualisasikan berbagai potensi siswa sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Gowa bidang keahlian Tata Busana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Desain Busana relatif stabil cenderung menurun. Analisis faktor-faktor hasil belajar Desain Busana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar Desain Busana siswa SMK Negeri 2 Gowa. Faktor-faktor yang akan diteliti dalam mempengaruhi hasil belajar Desain Busana diantaranya motivasi belajar, sikap terhadap mata pelajaran Desain Busana, kreativitas, dan dukungan orang tua.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, di samping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru, keluarga dan teman. Tidak hanya motivasi, sikap yang baik terhadap pelajaran juga menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Untuk itu dalam memahami mata pelajaran Desain Busana dibutuhkan suatu sikap positif dari dalam diri siswa.

Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran Desain Busana terlihat ketika siswa memiliki antusias saat proses pembelajaran berlangsung, serta siswa menunjukkan keaktifan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang

diberikan oleh guru. Sikap terhadap mata pelajaran Desain Busana merupakan faktor utama yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Desain Busana. Kepercayaan siswa terhadap suatu mata pelajaran juga mempengaruhi sikap siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Namun selain menanamkan sikap positif pada diri peserta didik diperlukannya juga penanaman nilai karakter kreativitas belajar siswa, karena kreativitas belajar menjadi faktor penting yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada mata pelajaran.

Pengetahuan guru terkait tingkat kreativitas belajar siswa dapat membantu guru dalam proses pembelajaran Desain Busana dan memberikan bekal pengetahuan bagaimana cara mengidentifikasi kreativitas belajar siswa terkait mata pelajaran Desain Busana, dan memberikan dampak positif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Desain Busana. Selain kreativitas faktor dukungan dari orang tua juga sangat mempengaruhi hasil belajar Desain Busana pada peserta didik.

Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain (Asep, 2016). Dukungan orangtua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang anak agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapannya. Sehingga apa yang menjadi cita-citanya bisa terwujud. Dukungan orang tua bisa meliputi dukungan moral yang berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, semangat, motivasi, serta menanamkan rasa percaya diri, dimana perhatian dari orang tua merupakan harapan semua anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Busana dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pada Siswa SMK Negeri 2 Gowa”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian SMK

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 disebutkan “SMK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan”. Lebih lanjut dijelaskan SMK merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Menengah, yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar hidup mandiri dan dapat menjadi tenaga kerja yang memiliki potensi sesuai dengan kebutuhan industri.

Tujuan didirikannya SMK yaitu untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja (Marsiani & Karomah, 2018). SMK merupakan lembaga Pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten dibidangnya (Hariyani & Roesminingsih, 2019).

### Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu dan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dari tes hasil belajar (Fadillah, 2016). Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastri, Imran, & Firmansyah, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang berhasil dicapai oleh siswa setelah apa yang mereka pelajari dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat. Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat

keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi memiliki peran penting dalam suatu pembelajaran. Ketika suatu pembelajaran membutuhkan suatu pemikiran yang semakin rumit dan kompleks, suasana belajar akan menjadi tidak bergairah, sehingga motivasi diperlukan untuk mengaktifkan kembali suasana.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan usaha-usaha yang dapat menggerakkan seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Susiana & Wening, 2015). Pendapat lainnya mengungkapkan motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi atau merupakan tenaga penggerak bagi seseorang atau pelajar sehingga menimbulkan upaya maksimal untuk melakukan aktivitasnya dalam mencapai tujuan belajar (Hadijah, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi juga merupakan suatu dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **Sikap Belajar**

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian akan suatu hal, sehingga adanya sikap menerima, menolak atau mengabaikan (Lumbantoruan & Jannah, 2019). Sementara itu, Siswanto menjelaskan bahwa, sikap seseorang mencakup perasaan seperti suka atau tidak suka yang terkait dengan kecenderungan dalam merespons sesuatu (Perdana, Subiyantoro, & Anggraini, 2019). Pendapat lainnya mengungkapkan pengertian sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai

kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu (Putra & Wiza, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sikap adalah aspek penting yang terkait dengan mengatasi dan mengelola emosi yang terjadi selama proses pembelajaran, dan mereka memainkan peran penting dalam mengarahkan perilaku manusia.

### **Kreativitas**

Kreativitas melibatkan serangkaian atribut seperti percaya diri, prestasi dan keterampilan berpikir seperti kefasihan dan imajinasi. Karena itulah kreativitas belajar sangat dibutuhkan untuk menunjang siswa dalam memahami konsep-konsep mata pelajaran Desain Busana.

Slameto menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada (Oktiani, 2017). Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dalam berpikir konstruktif. Ia tidak terpengaruh oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun dengan daya kreasinya ia mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani (Wiyono, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola imajinasi dan rasa percaya diri untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru dari sesuatu yang telah ada sebelumnya. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi bilamana ia mampu menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau pemikiran baru yang orisinal dan dalam kombinasi yang baru.

### **Dukungan Orang Tua**

Dalam dunia pendidikan, peranan orang tua sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang prestasi akademik anak di sekolah. Seperti diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi

akademik seorang anak, salah satunya adalah dukungan orang tua.

Hasbullah menyatakan dukungan orang tua yaitu suatu bentuk perlakuan orang tua dalam memberikan perhatian serta bantuan dalam masalah-masalah dibidang pendidikan guna mencapai prestasi akademik yang dihadapi anaknya (Hidayat, 2015). Kemudian menurut Uchino bahwa dukungan orang tua sebagai suatu kesenangan, perhatian atau pertolongan yang diterima siswa dari individu dalam kelompoknya (keluarga) (Saragi, Iswari, & Mudjiran, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak ketika menghadapi permasalahan baik itu dalam lingkungan pergaulannya maupun dalam pendidikan anak seperti bantuan moral dan materil untuk mendukung anak dalam proses pendidikannya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional, selanjutnya data dipaparkan secara statistik deskriptif dan uji kesamaan rata-rata menggunakan analisis *one-way anova* menggunakan aplikasi *Stastical Package for The Social Sciences* (SPSS). Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gowa yang beralamat di Jalan Mesjid Raya No. 46 Sungguminasa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Selanjutnya, populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 65 orang, sementara pengambilan sampel dengan menggunakan tabel Krejcie. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan metode *Simple Random Sampling*. Oleh karena itu populasi yang berjumlah 65, maka sampel yang ditarik dalam penelitian ini berdasarkan tabel Krejcie berjumlah 56 orang siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Gowa Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi:

**Tabel 1.** Jumlah Sampel Penelitian

Populasi (N)	Sampel (n)
55	48
60	52
<b>65</b>	<b>56</b>
70	59
75	63

Sumber: Sugiyono (2003)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil belajar digunakan untuk memberikan informasi terkait hasil belajar mata pelajaran Desain Busana siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Gowa. Dapa dilihat pada hasil analisis statistik deskriptif dalam tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Busana (Y)

No	Uraian	Skor	Frek.	(%)	(%) Kumulatif
1	Sangat Rendah	0 – 20	0	0	0
2	Rendah	21 – 40	0	0	0
3	Sedang	41 – 60	0	0	0
4	Tinggi	61 – 80	0	0	0
5	Sangat Tinggi	81 – 100	56	100	100
Jumlah			56	100	

Hasil analisis pada tabel 2 mendeskripsikan bahwa sebanyak 100% siswa memiliki hasil belajar yang sangat tinggi. Tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar yang sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi.

Deskripsi motivasi belajar digunakan untuk memberikan informasi terkait motivasi belajar Desain Busana siswa kelas XI SMK Negeri 2

Gowa. Dapat dilihat pada hasil analisis statistik deskriptif dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Desain Busana ( $X_1$ )

No	Uraian	Skor	Frek.	(%)	(%) Kumulatif
1	Sangat Rendah	10 – 17	0	0	0
2	Rendah	18 – 24	0	0	0
3	Sedang	25 – 33	6	10,7	10,7
4	Tinggi	34 – 42	42	74,9	85,7
5	Sangat Tinggi	43 – 50	8	14,4	100
Jumlah			56	100	

Hasil analisis pada tabel 3 mendeskripsikan bahwa tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah, dan rendah. Sebanyak 10,7% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang. Sebanyak 74,9% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebanyak 14,4% siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi.

Deskripsi sikap belajar digunakan untuk memberikan informasi terkait sikap belajar Desain Busana siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Dapat dilihat pada hasil analisis statistik deskriptif dalam tabel 4.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Desain Busana ( $X_2$ )

No	Uraian	Skor	Frek.	(%)	(%) Kumulatif
1	Sangat Rendah	10 – 17	0	0	0
2	Rendah	18 – 24	0	0	0
3	Sedang	25 – 33	2	3,6	3,6
4	Tinggi	34 – 42	34	60,7	64,3
5	Sangat Tinggi	43 - 50	20	35,7	100
Jumlah			56	100	

Hasil analisis pada tabel 4 mendeskripsikan bahwa tidak ada siswa yang memiliki sikap belajar yang sangat rendah dan rendah. Sebanyak 3,6% siswa memiliki sikap belajar yang sedang. Sebanyak 60,7% siswa memiliki sikap belajar yang tinggi. Sebanyak 35,7% siswa memiliki sikap belajar yang sangat tinggi.

Deskripsi kreativitas digunakan untuk memberikan informasi terkait kreativitas belajar Desain Busana siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Dapat dilihat pada hasil analisis statistik deskriptif dalam tabel 5.

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Desain Busana ( $X_3$ )

No	Uraian	Skor	Frek.	(%)	(%) Kumulatif
1	Sangat Rendah	10 – 17	0	0	0
2	Rendah	18 – 24	0	0	0
3	Sedang	25 – 33	6	10,7	10,7
4	Tinggi	34 – 42	50	89,3	100
5	Sangat Tinggi	43 - 50	0	0	0
Jumlah			56	100	

Hasil analisis pada tabel 5 mendeskripsikan bahwa tidak ada siswa yang memiliki kreativitas belajar yang sangat rendah dan rendah. Sebanyak 10,7% siswa memiliki kreativitas belajar yang sedang. Sebanyak 89,3% siswa memiliki kreativitas belajar yang tinggi. Tidak ada siswa yang memiliki kreativitas belajar yang sangat tinggi.

Deskripsi dukungan orang tua digunakan untuk memberikan informasi terkait dukungan orang tua belajar Desain Busana siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Dapat dilihat pada hasil analisis statistik deskriptif dalam tabel 6.

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua ( $X_4$ )

No	Uraian	Skor	Frek.	(%)	(%) Kumulatif
1	Sangat Rendah	10 – 17	0	0	0
2	Rendah	18 – 24	0	0	0
3	Sedang	25 – 33	6	10,7	10,7
4	Tinggi	34 – 42	50	89,3	100
5	Sangat Tinggi	43 - 50	0	0	0
Jumlah			56	100	

Hasil analisis pada tabel 6 mendeskripsikan bahwa tidak ada siswa yang memiliki dukungan orang tua yang sangat rendah dan rendah. Sebanyak 10,7% siswa memiliki dukungan orang tua yang sedang. Sebanyak 89,3% siswa memiliki dukungan orang tua yang tinggi. Sebanyak 0% siswa memiliki dukungan orang tua yang sangat tinggi.

#### Uji Normalitas Data

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	$\alpha$	Asymp. Sig.	Ket
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0,05	0,200	Normal
Sikap Belajar ( $X_2$ )	0,05	0,200	Normal
Kreativitas Belajar ( $X_3$ )	0,05	0,200	Normal
Dukungan Orang Tua ( $X_4$ )	0,05	0,200	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,05	0,200	Normal

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 7 menunjukkan nilai *Asymptotic Significance (Asymp.Sig 2-tailed)* untuk seluruh variabel 0,200

$> \alpha 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, dengan kata lain seluruh data dalam penelitian berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

**Tabel 8.** Hasil Uji Linearitas  $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$  terhadap Y

Variabel	$\alpha$	Asymp. Sig.	Ket
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	0,05	0,204	Linear
Hasil Belajar * Sikap Belajar	0,05	0,201	Linear
Hasil Belajar * Kreativitas	0,05	0,078	Linear
Hasil Belajar * Dukungan Orang Tua	0,05	0,545	Linear

Hasil uji linearitas pada table 4.7 menunjukkan nilai *Asymp Sig.* pada seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, bisa dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10,00 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 9.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	0,372	2,686
	Sikap Belajar	0,444	2,252
	Kreativitas Belajar	0,882	1,134
	Dukungan Orang Tua	0,838	1,193

**a. Dependent Variable: Hasil Belajar**

Pada tabel 9 dapat dilihat nilai *tolerance* untuk variabel motivasi belajar, sikap belajar, kreativitas belajar, dan dukungan orang tua semuanya di atas 0,10. Selanjutnya, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari semua variabel di bawah 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi syarat yakni tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah *Test of Homogeneity of Variances*. Dengan taraf kepercayaan (signifikansi)  $\alpha$  0,05.

**Tabel 10.** Hasil Uji Homogenitas

Leneve statistic      df1

p

	Based of mean			
Motivasi Belajar		.009	1	0,925
Kreativitas Belajar		.023	1	0,881
Dukungan Orang Tua		.049	1	0,826
Sikap Belajar		.001	1	0,980

Hasil analisis menunjukkan probability motivasi belajar =  $0,925 > \alpha$  0,05. Dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar homogen.

Hasil analisis menunjukan probability kreativitas belajar =  $0,881 > \alpha$  0,05. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar homogen.

Hasil analisis menunjukan probability dukungan orang tua =  $0,826 > \alpha$  0,05 . Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua homogen.

Hasil analisis menunjukan probability sikap belajar =  $0,980 > \alpha$  0,05 . Dapat disimpulkan bahwa sikap belajar homogen.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linear sederhana pada tabel 11 dan analisis linear berganda pada tabel 12.

**Tabel 11.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Hipotesis	$\alpha$	Sig.	RSquare	Ket
Ho	0,05	0,002	0,685 (68,5%)	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima
Ho	0,05	0,009	0,688 (68,8%)	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima
Ho H <sub>3</sub> :	0,05	0,015	0,430 (43%)	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima
H <sub>0</sub> : H <sub>4</sub> :	0,05	0,044	0,811 (81,1%)	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Tabel 11 dapat dilihat nilai Sig. untuk hipotesis pertama yaitu 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana. Adapun besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana dapat dilihat pada nilai *RSquare* yaitu 0,685 atau 68,5%.

Nilai Sig. untuk hipotesis kedua yaitu 0,009 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana. Adapun besar pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana dapat dilihat pada nilai *RSquare* yaitu 0,688 atau 68,8%.

Nilai Sig. untuk hipotesis ketiga yaitu 0,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana. Adapun besar pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana dapat dilihat pada nilai *RSquare* yaitu 0,430 atau 43,0%.

Nilai Sig. untuk hipotesis keempat yaitu 0,044 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana. Adapun besar pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana dapat dilihat pada nilai *RSquare* yaitu 0,811 atau 81,1%.

**Tabel 12.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis	$\alpha$	Sig.	F Hitung	F Tabel	RSquare	Ket
H <sub>0</sub> : H <sub>5</sub>	0,05	0,029	2,945	2,55	0,872	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>1</sub> diterima

Tabel 12 dapat dilihat nilai Sig.  $0.029 < 0,05$ , dan nilai F hitung  $2,945 > \text{nilai F Tabel } 2,55$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>5</sub> diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar, sikap belajar, kreativitas, dan dukungan orang tua secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana. Adapun besaran pengaruh yang diberikan dapat dilihat pada nilai *RSquare* yaitu 0,872 atau 87,2%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Desain Busana siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Sikap belajar berada pada kategori tinggi. Kreativitas belajar berada pada kategori tinggi. Dan dukungan orang tua siswa berada pada kategori tinggi. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana.siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana.siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil

belajar mata pelajaran Desain Busana.siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana.siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa. Motivasi belajar, sikap, kreativitas dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain Busana siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gowa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep, M. N. (2016). Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *psikoborneo*, 58-65.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 113-122.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 48-53.
- Hadijah, I. (2015). Pengaruh Media Animasi Pola Dasar Busana Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tata Busana. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 177-188.
- Hariyani, A., & Roesminingsih, E. (2019). *Efektivitas SMK Model Terhadap Kompetensi Lulusan di Kabupaten Bangkalan. Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS di MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 103-114.
- Iriyanti, E. D., & Mariah, S. (2018). Pengaruh Tayangan Fashion Dari Internet

- Terhadap Hasil Belajar Desain Busana. *Jurnal Keluarga*, 95-100.
- Lumbantoruan, A., & Jannah, N. (2019). Deskripsi Sikap Peserta Didik Terhadap Fisika. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 161-172.
- Marsiani, & Karomah, P. (2018). Pengembangan Media Power Point Menggambar Bagian-bagian Tubuh Wanita Pada Mata Pelajaran Desain Busana. *Jurnal Keluarga*, 115-121.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 216-232.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34*. (2018).
- Perdana, R., Subiyantoro, C., & Anggraini, L. (2019). Sikap dan Motivasi Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Kajian Penelitian Sains*, 178-188.
- Putra, D. S., & Wiza, O. H. (2019). Analisis Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi. *Unnes Physics Education Journal*, 300-311.
- Saragi, M. P., Iswari, M., & Mudjiran. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 1-14.
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 90-103.
- Susiana, R., & Wening, S. (2015). Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 377-393.
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 91-101.